



IMPLEMENTASI SEMINAR MICROSOFT WORD UNTUK MENINGKATKAN LITERASI DIGITAL SISWA SMP IBRAHIMY 3 SUKOREJO

Muyessiroh^{a*}, Wiwik Handayani^b, Zaehol Fatah^c

^a Fakultas Sains dan teknologi / Jurusan Sistem Informasi, muyessirohaja@gmail.com, Universitas Ibrahimy, Situbondo, Jawa Timur

^b Fakultas Sains dan teknologi / Jurusan Sistem Informasi, wiwikh360@gmail.com, Universitas Ibrahimy, Situbondo, Jawa Timur

^c Fakultas Sains dan teknologi / Jurusan Sistem Informasi, zaeholfatah@gmail.com, Universitas Ibrahimy, Situbondo, Jawa Timur

* Korespondensi

ABSTRAK

This study aims to describe how to organize a seminar on Microsoft Word as an effort to improve digital literacy skills among students of SMP Ibrahimy 3. Digital literacy is an important skill needed by students in facing challenges in the era of information technology. This study uses a qualitative descriptive method, by collecting data through observation, interviews, and documentation during the seminar. The results of the study indicate that the Microsoft Word seminar succeeded in improving students' understanding of the basic and advanced functions of this word processing software. Students became more proficient in creating documents, organizing text formats, and utilizing features that help their learning tasks. In addition, this activity also encouraged a positive attitude towards the use of technology in a beneficial way. Thus, the implementation of the Microsoft Word seminar has proven effective in improving students' digital skills, and can be used as an example of learning activities that are relevant to real life in schools.

Keywords: digital literacy, Microsoft Word, seminar, junior high school students, contextual learning.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan cara penyelenggaraan seminar tentang Microsoft Word sebagai upaya meningkatkan kemampuan literasi digital di kalangan siswa SMP Ibrahimy 3. Literasi digital adalah keterampilan penting yang diperlukan siswa dalam menghadapi tantangan di era teknologi informasi. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, dengan cara mengumpulkan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi selama seminar berlangsung. Hasil penelitian menunjukkan bahwa seminar Microsoft Word berhasil meningkatkan pemahaman siswa tentang fungsi dasar dan lanjutan dari software pengolah kata ini. Siswa menjadi lebih mahir dalam membuat dokumen, mengatur format teks, serta memanfaatkan fitur-fitur yang membantu tugas belajar siswa. Selain itu, kegiatan ini juga mendorong sikap yang positif terhadap penggunaan teknologi secara bermanfaat. Dengan demikian, pelaksanaan seminar Microsoft Word terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan digital siswa, dan bisa dijadikan contoh kegiatan pembelajaran yang relevan dengan kehidupan nyata di sekolah.

Kata kunci: literasi digital, Microsoft Word, seminar, siswa SMP, pembelajaran kontekstual

1. PENDAHULUAN

Di tengah era globalisasi dan revolusi industri 4. 0, literasi digital menjadi kemampuan penting yang harus dimiliki oleh setiap orang, termasuk murid di jenjang sekolah menengah pertama. Literasi digital bukan hanya tentang bisa mengoperasikan perangkat teknologi, tetapi juga memahami informasi digital secara kritis, menggunakan aplikasi untuk membantu proses belajar, serta menjaga sikap yang bijak dalam menggunakan teknologi. Sekarang ini, dunia pendidikan harus mampu beradaptasi dengan kemajuan teknologi agar tidak tertinggal. Karena itu, mengintegrasikan teknologi informasi ke dalam aktivitas belajar mengajar menjadi hal yang wajib dan tidak bisa ditunda. Salah satu cara nyata untuk mewujudkan hal ini adalah dedengan dengan menyelenggarakan pelatihan atau seminar (Wahyudi et al., 2023).

Received May 28, 2025; Revised June 30, 2025; Accepted July 19, 2025; Online Available July 25, 2025

Microsoft Word sebagai salah satu perangkat lunak pengolah kata merupakan alat dasar yang sangat penting dalam mendukung proses belajar siswa. Kemampuan menggunakan Microsoft Word bisa membantu siswa dalam menyusun tugas, membuat laporan, serta menyajikan informasi dengan lebih rapi dan terstruktur. Namun, secara nyata terjadi bahwa masih banyak siswa, terutama di tingkat SMP, yang belum memahami cara menggunakan Microsoft Word secara efektif. Beberapa faktor penyebabnya meliputi kurangnya pelatihan yang terorganisir, keterbatasan sarana, serta minimnya perhatian terhadap literasi digital di lingkungan sekolah. Untuk itu, diperlukan inisiatif nyata dari pihak sekolah dan guru dalam memberikan pelatihan yang praktis dan sesuai dengan kebutuhan nyata (Dwi Nur Kumala Sari et al., 2023)

SMP Ibrahimy 3, sebagai salah satu lembaga pendidikan yang berada dalam lingkungan pesantren, menghadapi tantangan tertentu dalam meningkatkan kemampuan digital para siswanya. Dengan latar belakang sosial dan budaya yang beragam, serta akses terbatas terhadap teknologi informasi, siswa di sekolah ini membutuhkan pendekatan yang tepat dalam mengembangkan kemampuan literasi digital. Pihak sekolah memahami betapa pentingnya peran teknologi dalam proses belajar mengajar dan berupaya meningkatkan rasa tertarik serta keterampilan siswa melalui kegiatan yang sesuai dengan konteks dan interaktif. Salah satu upaya yang dilakukan adalah dengan mengadakan seminar khusus tentang Microsoft Word yang ditujukan untuk siswa kelas menengah.

Seminar ini dilakukan bukan hanya untuk memberi pengetahuan dasar tentang cara menggunakan Microsoft Word, tetapi juga untuk meningkatkan kepercayaan diri siswa dalam memanfaatkan teknologi sebagai alat bantu belajar. Dengan cara yang interaktif, siswa tidak hanya duduk mendengar, tetapi juga turut serta mengikuti eksplorasi berbagai fitur yang tersedia dalam Microsoft Word. Materi yang disampaikan mencakup pengenalan tampilan program, cara mengetik dan mengedit teks, penggunaan template, pembuatan daftar isi, serta penyisipan gambar dan tabel. Seluruh proses dalam seminar ini dirancang secara terstruktur dan disesuaikan dengan tingkat pemahaman siswa agar lebih mudah diterima dan memberikan dampak yang nyata (Hidayah et al., 2024)

Penelitian ini dilakukan karena adanya kebutuhan untuk mengetahui seberapa besar seminar Microsoft Word bisa membantu meningkatkan kemampuan digital siswa di SMP Ibrahimy 3. Peneliti menggunakan metode kualitatif deskriptif untuk mengamati dan menganalisis jalannya seminar, cara peserta berinteraksi, serta perubahan kemampuan siswa sebelum dan setelah kegiatan berlangsung. Pendekatan ini membantu peneliti memahami secara lebih dalam mengenai sejauh mana seminar tersebut efektif dan relevan dalam pembelajaran di sekolah berbasis pesantren. Selain itu, penelitian ini juga mencoba mengenali berbagai tantangan yang muncul selama pelaksanaan seminar serta mencari solusi yang tepat.

Hasil penelitian ini diharapkan tidak hanya memberikan manfaat teoritis dalam meningkatkan literasi digital di tingkat sekolah menengah, tetapi juga bisa menjadi acuan praktis bagi sekolah dan pihak yang mengambil kebijakan dalam menyusun program serupa. Literasi digital bukanlah keterampilan tambahan, melainkan bagian penting dari kompetensi yang diperlukan di abad 21, yang seharusnya dibentuk sejak dini. Melalui program seperti seminar Microsoft Word, siswa tidak hanya memperoleh pengetahuan teknis, tetapi juga dilatih berpikir secara logis, bekerja sama dalam tim, serta menghargai proses belajar yang menggunakan teknologi. Hal ini sesuai dengan tujuan pendidikan nasional yang menekankan pengembangan potensi peserta.

Dengan demikian, penyelenggaraan seminar tentang Microsoft Word di SMP Ibrahimy 3 menjadi contoh nyata dalam upaya meningkatkan literasi digital dengan pendekatan kontekstual dan terpadu dalam lingkungan belajar siswa. Kegiatan ini diharapkan mampu membentuk generasi pelajar yang tidak hanya berprestasi secara akademik, tetapi juga mampu beradaptasi dengan kemajuan zaman secara bijak dan produktif. Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi inspirasi bagi sekolah-sekolah lain, terutama yang berada di wilayah pesantren atau daerah yang memiliki keterbatasan akses teknologi, agar terus mengembangkan budaya literasi digital dalam sistem pendidikan.

2. METODE PENELITIAN

Pelaksanaan kegiatan seminar ini dirancang secara sistematis untuk mencapai tujuan peningkatan literasi digital siswa, khususnya dalam penguasaan Microsoft Word. Metode pelaksanaan terdiri atas beberapa tahapan, yaitu: perencanaan, pelaksanaan seminar, dan evaluasi.

2.1 Perencanaan Kegiatan

- a. Tahap ini meliputi identifikasi kebutuhan, penyusunan materi, serta koordinasi dengan pihak sekolah. Kegiatan ini dilaksanakan dengan langkah-langkah berikut:
- b. Melakukan survei awal terhadap kemampuan siswa dalam menggunakan Microsoft Word melalui kuesioner.
- c. Menyusun silabus materi yang disesuaikan dengan tingkat pemahaman siswa SMP.
- d. Menentukan narasumber/pemateri yang kompeten di bidang TIK dan pendidikan.
- e. Menyusun jadwal kegiatan dan menyiapkan sarana prasarana seperti laptop, LCD proyektor, dan ruang pelatihan.

2.2 Pelaksanaan Seminar

- a. Seminar dilaksanakan secara luring (tatap muka) di ruang multimedia SMP Ibrahimy 3 selama satu hari dengan durasi 2 jam. Adapun rincian pelaksanaannya sebagai berikut:
- b. Pembukaan: Sambutan dari pihak sekolah dan panitia pelaksana.
- c. Penyampaian Materi: Materi disampaikan oleh pemateri dengan metode ceramah interaktif, demonstrasi, dan praktik langsung menggunakan Microsoft Word. Materi yang disampaikan meliputi:
- d. Pengenalan antarmuka Microsoft Word
- e. Penggunaan dasar seperti mengetik, menyimpan, dan mencetak dokumen
- f. Penerapan format teks, paragraf, dan halaman
- g. Pembuatan daftar isi dan penggunaan tools seperti spelling & grammar
- h. Praktik Mandiri: Peserta diberi tugas praktik membuat dokumen sesuai pedoman yang telah dijelaskan.
- i. Sesi Tanya Jawab: Memberikan ruang bagi siswa untuk bertanya dan berdiskusi.

2.3 Evaluasi dan Tindak Lanjut

- a. Evaluasi dilakukan untuk menilai efektivitas kegiatan seminar dan tingkat pemahaman peserta. Langkah-langkah evaluasi meliputi:
- b. Post-test sederhana untuk mengukur peningkatan pemahaman setelah seminar.
- c. Kuesioner kepuasan peserta terhadap materi dan metode penyampaian.
- d. Observasi langsung saat praktik berlangsung.
- e. Rekomendasi untuk kegiatan lanjutan seperti pelatihan Microsoft Excel atau PowerPoint.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Seminar Microsoft Word dilaksanakan pada tanggal [28 Mei 2025] di ruang multimedia SMP Ibrahimy 3 dan diikuti oleh sebanyak 35 siswa kelas VIII. Kegiatan ini berlangsung selama satu hari dan terbagi dalam dua sesi utama, yaitu penyampaian materi dan praktik langsung.

Berdasarkan pre-test yang diberikan sebelum seminar, diketahui bahwa sebagian besar siswa (sekitar 71%) masih memiliki pemahaman yang sangat dasar terhadap Microsoft Word. Siswa hanya mengetahui cara membuka program dan mengetik teks, namun belum menguasai fitur-fitur penting seperti pengaturan format dokumen, menyisipkan gambar, tabel, maupun membuat daftar isi.

Setelah kegiatan seminar, siswa diberikan post-test untuk mengukur peningkatan literasi digital siswa, khususnya dalam penggunaan Microsoft Word. Hasil post-test menunjukkan peningkatan signifikan:

Sebelum seminar (pre-test): Rata-rata nilai siswa sebesar 58,2

Setelah seminar (post-test): Rata-rata nilai meningkat menjadi 84,6

Selain peningkatan nilai, peningkatan juga terlihat dari keterampilan praktik siswa saat diminta membuat sebuah dokumen formal seperti surat atau laporan. Sebanyak 80% siswa berhasil menyusun dokumen dengan struktur dan format yang sesuai.

Peningkatan nilai dan kemampuan praktik siswa menunjukkan bahwa implementasi seminar Microsoft Word berdampak positif terhadap literasi digital siswa SMP Ibrahimy 3. Seminar ini tidak hanya memberikan pengetahuan teoretis, tetapi juga membekali siswa dengan keterampilan praktis yang dapat langsung diterapkan dalam kegiatan akademik siswa.

Beberapa faktor yang mendukung keberhasilan seminar ini antara lain:

- a. Metode pembelajaran interaktif, di mana siswa tidak hanya mendengarkan tetapi juga langsung mempraktikkan materi.
- b. Pendekatan berbasis kebutuhan, materi disesuaikan dengan kondisi awal siswa yang masih dalam tahap dasar.
- c. Fasilitas yang memadai, seperti ketersediaan laptop dan jaringan internet yang mendukung proses pembelajaran.

Seminar ini juga menjadi sarana untuk menumbuhkan minat siswa dalam memanfaatkan teknologi digital secara produktif. Dengan bekal Microsoft Word, siswa dapat lebih percaya diri dalam mengerjakan tugas-tugas sekolah seperti membuat laporan, surat resmi, dan dokumen lainnya.

Namun demikian, beberapa kendala juga ditemui selama kegiatan, antara lain:

- a. Masih ada siswa yang belum terbiasa menggunakan perangkat komputer.
- b. Waktu pelatihan yang relatif singkat sehingga belum semua materi dapat dibahas secara mendalam.

Oleh karena itu, disarankan adanya tindak lanjut berupa pelatihan lanjutan dengan topik yang lebih spesifik atau pendalaman materi, seperti pengolahan gambar dan tabel, penggunaan template, serta integrasi Microsoft Word dengan aplikasi lain.

4. Gambar

Berikut ini adalah dokumentasi seminar yang telah dilakukan peneliti:

- 4.1 Penyampaian materi yang dilakukan oleh Muyessiroh dan Wiwik Handayani yang berisi tentang pengenalan Microsoft Word dilanjutkan dengan pemberian materi Microsoft Word.



Gambar 1. Penyampaian materi seminar

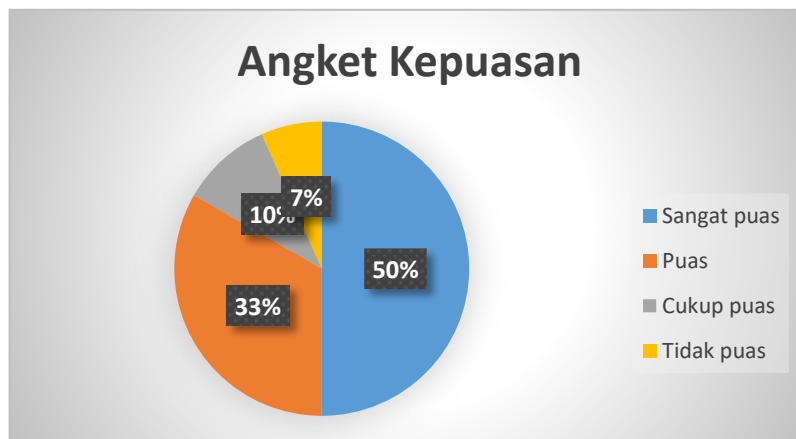
- 4.2 Setelah menerima materi yang disampaikan oleh peneliti, para peserta langsung dirahkan untuk melakukan praktik sesuai topik yang dibahas.



Gambar 2. Siswa mendengarkan materi

Terdapat sejumlah peserta yang merasakan dampak positif dari penelitian ini, peserta PowerPoint, tetapi juga dilengkapi dengan sesi praktik langsung yang membantu peserta untuk menerapkan ilmu secara nyata.

Berikut adalah survei angket kepuasan siswa SMP Ibrahimy 3 Sukorejo, setelah mengikuti seminar oleh peneliti. Pada gambar tersebut menunjukkan tingkat kepuasan terhadap seminar Penerapan microsoft Word Pada Administrasi Perkantoran, berikut adalah persentasenya sangat puas sebanyak 15 orang atau 50%, puas sebanyak 10 orang atau 33%, cukup puas sebanyak 3 orang atau 10%, tidak puas sebanyak 2 orang atau 7%.



5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan dan evaluasi kegiatan seminar Microsoft Word yang dilaksanakan di SMP Ibrahimy 3, dapat disimpulkan bahwa:

Seminar Microsoft Word efektif dalam meningkatkan literasi digital siswa, khususnya dalam keterampilan dasar pengolahan kata. Hal ini dibuktikan dengan adanya peningkatan nilai rata-rata dari pre-test ke post-test, serta kemampuan siswa dalam membuat dokumen yang sesuai dengan kaidah penulisan yang benar.

Metode pembelajaran interaktif dan praktik langsung terbukti membantu siswa lebih cepat memahami materi, dibandingkan hanya dengan teori. Kegiatan ini juga mampu meningkatkan minat dan kepercayaan diri siswa dalam menggunakan teknologi digital untuk keperluan akademik.

Kegiatan seminar menjadi langkah awal yang strategis dalam membangun budaya digital di lingkungan sekolah, terutama dalam mempersiapkan siswa menghadapi tuntutan dunia pendidikan yang semakin berbasis teknologi.

Meskipun seminar berjalan dengan baik, diperlukan pelatihan lanjutan agar siswa dapat lebih mendalami fitur-fitur lanjutan dalam Microsoft Word dan aplikasi digital lainnya, seperti Microsoft Excel atau PowerPoint.

Dengan demikian, implementasi seminar ini tidak hanya meningkatkan keterampilan teknis siswa, tetapi juga memberikan dampak positif terhadap penguatan literasi digital sebagai bagian dari kompetensi abad ke-21 yang penting dimiliki oleh setiap pelajar.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Dwi Nur Kumala Sari, N., Dina Novita, N., Nurmaulidya, S., Lorenzia Harsen, R., Putri Shafiya, N., Nella Aprillia, R., Maulidya Putri Purwanto, R., Dewandaru, A., Priambodo, B., & Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur, U. (2023). PELATIHAN DASAR PENGGUNAAN MICROSOFT WORD PADA SISWA SEKOLAH DASAR NEGERI DESA SUMBERBENDO BASIC TRAINING ON THE USE OF MICROSOFT WORD FOR ELEMENTARY SCHOOL STUDENTS IN SUMBERBENDO VILLAGE. In *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* (Vol. 3, Issue 3). https://jurnalfkip.samawa-university.ac.id/karya_jpm/index

- [2] Gunawan, A., & Mahendra, W. (2022). Literasi Digital di Pendidikan Dasar: Studi Kasus Penerapan Pelatihan Microsoft Office. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 15(2), 135-150.
- [3] Wahyudi, A. B., Sufanti, M., Prabawa, A. H., Rahmawati, L. E., Pratiwi, D. R., Purnomo, E., Noviana, S. T., & Febriyanti, R. (2023). Penguatan Literasi Digital melalui Pelatihan Microsoft PowerPoint di SMK Muhammadiyah. *Warta LPM*, 26(3), 363–374. <https://doi.org/10.23917/warta.v26i3.1717>
- [4] Bakla, A., & Çebi, A. (2021). The effectiveness of hands-on training in developing digital content creation skills. *Education and Information Technologies*, 26(1), 85–102. <https://doi.org/10.1007/s10639-020-10323-2>
- [5] Hobbs, R. (2017). *Create to Learn: Introduction to Digital Literacy*. Wiley-Blackwell. <https://doi.org/10.1002/9781119264458>
- [6] Karal, H., Cebi, A., & Turgut, Y. E. (2022). The impact of integrating productivity tools into school curricula: A digital literacy perspective. *Education and Information Technologies*, 27, 459–475. <https://doi.org/10.1007/s10639-021-10678-z>
- [7] Kurniawan, A. R., Hidayat, R., & Purwaningsih, E. (2024). Adaptive mentoring in digital learning for rural students: Lessons from a school-community collaboration. *Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan*, 30(1), 15–26. <https://doi.org/10.21831/jptk.v30i1.66420>
- [8] Safitri et al., “Pembelajaran dan Pelatihan Penggunaan Microsoft Word di SMP Muhammadiyah Terpadu Kota Bengkulu Bagi Siswa Kelas VII,” *J. Besemah*, vol. 3, no. 2, pp. 75–80, 2024, doi: 10.58222/jurnalbesemah.v3i2.1032.
- [9] Masbirorotni, Masbirorotni, Ervan Johan Wicaksana, Failasofah Failasofah, Nunung Fajaryani, and Mukhlash Abrar. 2023. “Optimalisasi Penggunaan Microsoft Word Untuk Meningkatkan Kemampuan Guru-Guru Bahasa Inggris Se-Kota Jambi Dalam Menyusun Administrasi Pembelajaran.” *SWARNA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 2(11): 1161–66. doi:10.55681/swarna.v2i11.1013.
- [10] W. Hadi and H. Asyari, “Pelatihan Pengenalan Dasar Microsoft Office Bagi Siswa/Siswi SMA Plus Nurul Mubin NW Microsoft Office Basic Introduction Training For High School Students/Students Plus Nurul Mubin NW,” *J. Has. Kegiat. Sos. Pengabd. Kpd. Masy.*, vol. 2, no. 3, pp. 10–17, 2024, [Online]. Available: <https://doi.org/10.61132/bumi.v2i3.147>
- [11] H. Hartini, Eka Apriyanti, and Hasria Alang, “Pelatihan Microsoft Office kepada Remaja di Desa Kindang,” *PaKMas J. Pengabd. Kpd. Masy.*, vol. 2, no. 1, pp. 57–62, 2022, doi: 10.54259/pakmas.v2i1.815.
- [12] A. S. Bakhri, “Pelatihan Aplikasi Microsoft Word Pada Siswa Kelas XII SMK Texar Karawang,” *J. Abdimas Sist. dan Teknol. Inf.*, vol. 1, no. 2, pp. 7–11, 2022, doi: 10.35969/abdimas.v1i2.197.
- [13] J. P. Masyarakat et al., “PELATIHAN PROGRAM MICROSOFT WORD PADA SD INPRES,” vol. 5, no. 1, pp. 59–65, 2025.